

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP). Rancangan penelitian yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian mengenai “Pengaruh Spesialisasi Auditor, *Time Budget Pressure*, dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit” adalah menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan hubungan sebab akibat atau asosiatif kausal.

Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan kuesioner yang menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan dan survei dengan proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang dibutuhkan.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya. Agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian, yakni beberapa responden dalam hal ini merupakan seorang auditor yang bersedia untuk menjadi sampel dari tiap Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yakni sejak bulan Oktober hingga Desember 2022.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh peneliti melalui kuesioner yang kemudian diolah menggunakan bantuan aplikasi statistik. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan yang sesuai dengan kriterianya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistika atau matematika.

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer diolah berdasarkan jawaban dari kuesioner yang berisi daftar pernyataan dari auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Surabaya. Selain itu, peneliti juga menggunakan jenis data sekunder untuk melengkapi data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perseorangan. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu mengenai alamat Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Surabaya.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik sebagai kesimpulan. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya populasi bukan tentang orang saja tetapi juga meliputi suatu objek atau benda-benda mati. Serta bukan sekedar jumlah yang ada pada diri objek maupun subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang ada pada diri subjek. Populasi dalam penelitian ini yakni auditor eksternal yang bertugas melakukan audit baik di dalam sebuah perusahaan atau organisasi yang berada di wilayah Kota Surabaya. Dikarenakan jumlah populasi yang diambil oleh penulis terlalu banyak dan tidak memungkinkan untuk mengumpulkan seluruh elemen yang berkaitan.

3.4.1 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik dari yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *convenience* sampling. Metode *convenience* sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Sampel tersebut diambil serta dipilih karena sampel ada pada tempat dan waktu yang tepat. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan jumlahnya masih belum ditentukan karena populasi yang tersebar terlalu banyak dan tidak memungkinkan untuk mengumpulkan seluruh elemen yang berkaitan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Survei merupakan kegiatan penelitian secara komprehensif dengan tujuan dapat mengetahui

identitas, pola pikir, perasaan serta kecenderungan tindakan dari sebuah objek yang biasanya dilakukan dengan metode wawancara tatap muka dan kuesioner.

Kuesioner ini akan ditujukan kepada responden yakni auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya dengan tujuan untuk memperoleh jawaban mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Penyebaran dan pengumpulan kuesioner akan dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara mendatangi langsung ke Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya yang menjadi objek dalam penelitian ini. Kuesioner ini akan berisi tentang pernyataan yang terkait dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yang disertai dengan alternatif jawaban sehingga responden dapat memilih.

3.6 Definisi Variabel Dan Definisi Operasional

3.6.1 Definisi Variabel

Variabel merupakan konsep yang memiliki variabilitas. Sedangkan konsep adalah penggambaran atau sebuah abstraksi dari suatu fenomena tertentu. Konsep yang bisa berupa apapun, asalkan memiliki ciri yang bervariasi sehingga dapat disebut sebagai variabel. Dengan demikian, variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bervariasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Pada penelitian ini, sesuai dengan judul yang telah dipilih oleh penulis yaitu Pengaruh Spesialisasi Auditor, *Time Budget Pressure*, dan *Due Professional Care* Terhadap Kualitas Audit maka dengan begitu penulis mengelompokkan menjadi dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel bebas (X) terdiri

dari Spesialisasi Auditor (X1), *Time Budget Pressure* (X2), dan *Due Professional Care* (X3) serta variabel terikat (Y) adalah kualitas audit.

3.6.1.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi variabel *dependent* dalam kasus ini variabel (X) mempengaruhi variabel (Y). Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*. Pada penelitian ini menggunakan Variabel Independen atau Variabel Bebas (X), sebagai berikut:

A. Spesialisasi Auditor (X1)

Spesialisasi auditor merupakan dimensi lain dari kualitas audit, auditor memiliki fungsi sebagai pihak yang memberikan kepastian dalam integritas angka akuntansi yang dihasilkan dalam pelaporan laporan keuangan. Dimana hal tersebut pengetahuan seorang auditor tidak hanya tentang pengauditan dan ilmu akuntansi, melainkan juga tentang pemahaman industri klien yang di audit. Meskipun dalam audit laporan keuangan perusahaan manufaktur prinsipnya tidak berbeda dengan perusahaan jasa, namun beberapa ada yang berbeda seperti sifat bisnis, prinsip akuntansi, sistem akuntansi dan peraturan perpanajakan yang mungkin berlaku berbeda, sehingga hal tersebut mengharuskan seorang auditor memiliki pengetahuan mengenai karakteristik industri kliennya. Sehingga perusahaan yang di audit oleh seorang auditor spesialis memiliki nilai akrual diskresioner yang lebih rendah serta spesialisasi auditor dapat

mempengaruhi kualitas audit dimana pemahaman yang dimiliki mampu mendeteksi salah saji material.

B. *Time Budget Pressure (X2)*

Tekanan anggaran waktu atau *time budget pressure* merupakan kondisi dimana seorang auditor mendapat tekanan terhadap pekerjaan dalam menyelesaikan tugasnya dengan waktu yang telah ditentukan. Dengan adanya *time budget pressure* diharapkan auditor dapat lebih mengefisienkan dalam menyelesaikan tugasnya yang berarti juga dapat digunakan sebagai tolak ukur kinerja auditor.

C. *Due Professional Care (X3)*

Berdasarkan peraturan AAPII Nomor PER-01/AAPII/DPN/2021 menjelaskan bahwasannya *due professional care* merupakan kecermatan profesional atau kemahiran profesional yang cermat dan seksama dalam melakukan proses audit. Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan terbebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan.

3.6.1.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat bisa disebut juga sebagai variabel output kriteria, konsekuen. Pada penelitian ini menggunakan Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y), sebagai berikut:

A. **Kualitas Audit (Y)**

Kualitas audit merupakan kemungkinan atas pelaporan finansial yang mencakup kekeliruan material sehingga pengaudit dapat menyampaikan kesalahan material itu. Dengan kata lain merupakan kemampuan auditor dalam mendeteksi kesalahan pada laporan keuangan dan melaporkannya pada pengguna laporan keuangan. Kemampuan dalam penemuan pelanggaran tersebut bergantung pada usaha auditor saat proses audit, dan metodologi penyampelan audit serta kemungkinan kedua adalah melaporkan kesalahan tersebut bergantung pada objektivitas, kehati-hatian profesional, dan keindependensia auditor. Auditor memiliki kewajiban untuk mempertahankan kualitas audit selama proses audit.

3.6.1 **Definisi Operasional**

Operasional diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari tiap-tiap variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disisi lain, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari tiap-tiap variabel, sehingga pengujian yang dilakukan dengan hipotesis menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan tepat.

Tabel 2. 2

Matriks Operasional

No.	Variabel	Indikator
1	Spesialisasi Auditor (X1)	a. Jenis Industri Klien b. Latar Belakang Perusahaan c. Struktur Organisasi Klien d. Risiko Bisnis Klien e. Aktivitas Bisnis Klien f. Materialitas

2	<i>Time Budget Pressure</i> (X2)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemahaman <i>Time Budget Pressure</i> b. Tanggung jawab Auditor atas <i>Time Budget Pressure</i> c. Penilaian Kinerja oleh Atasan
3	<i>Due Professional Care</i> (X3)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan Kecermatan & Keterampilan Bekerja b. Memiliki Keteguhan dalam Melaksanakan Tanggung jawab c. Kompeten & Berhati-Hati dalam Melaksanakan Tugas d. Adanya Kemungkinan Terjadi Kesalahan, Ketidakteraturan, & Ketidakpatuhan e. Waspada terhadap Risiko yang Signifikan yang dapat Mempengaruhi Objektivitas
4	Kualitas Audit (Y)	<ul style="list-style-type: none"> a. Deteksi Salah Saji b. Kesesuaian dengan SPAP c. Risiko Audit

3.7 Proses Pengolahan Data

Hasil dari pengumpulan jawaban dari responden akan diolah menggunakan Analisis Sistem dalam pengujian ini menggunakan bantuan aplikasi statistik yaitu PLS serta yang akan menjadi bahan pertimbangan keputusan yaitu melalui data yang telah dihasilkan oleh PLS tersebut.

3.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data faktual dan mendeskripsikannya. Data tersebut dapat diperoleh melalui seluruh informasi yang telah diperoleh dari hasil kuesioner serta dokumen pendukung lainnya melalui beberapa tahap. Setelah dilakukan pengumpulan dan pencatatan data, peneliti melakukan analisis interaksi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Analisis dari

penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data maupun dilakukan setelah data yang dibutuhkan terkumpul.

1. Pengumpulan Data

Menggali serta mengumpulkan informasi dan data dari berbagai sumber atau responden, yaitu dengan menggunakan bantuan kuesioner.

2. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh akan dipilah kembali karena data dari hasil kuesioner merupakan data yang memiliki sifat sangat luas informasinya dan belum bisa dikatakan sebagai data yang telah matang. Dengan begitu peneliti dapat memilah hasil kuesioner mana yang lebih penting dan berguna serta mana yang tidak. Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama, melakukan pengelompokan atau meringkas data. Tahap kedua, menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan data yang sedang diteliti sehingga peneliti dapat menentukan tema, kelompok, dan pola dari data tersebut. Tahap ketiga, menyusun rancangan konsep serta penjelasan yang berisi dengan tema, pola, atau kelompok yang bersangkutan.

3. Penyajian Data

Hasil dari pengorganisasian data yang disajikan secara sistematis akan dibentuk dalam sebuah laporan. Bentuk penyajian laporan berupa deskriptif analitik dan logis yang mengarah pada kesimpulan. Dalam tahap penelitian ini peneliti dituntut untuk melakukan penafsiran terhadap data yang telah diperoleh melalui kuesioner.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan menyangkut interpretasi peneliti, yaitu pengembangan makna dari data yang telah diolah. Kesimpulan yang masih kaku senantiasa di verifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga dapat dipastikan memperoleh kesimpulan yang kredibilitas dan objektif. Verifikasi ini berupa pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti saat mengadakan pencatatan atau dapat berupa tinjauan ulang terhadap catatan-catatan di lapangan.

3.9 Teknik Pengujian Hipotesis Dan Analisis Data

Teknik pengujian Hipotesis dan Analisis Data menggunakan Analisis Sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi Statistik yaitu PLS dan yang menjadi pertimbangan keputusan melalui data yang akan dihasilkan dari PLS tersebut.

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian. *Structural Equation Model* (SEM) adalah salah satu bidang kajian statistik yang dapat menguji sebuah rangkaian hubungan yang relatif sulit terukur secara bersamaan.

Smart-PLS digunakan saat peneliti bertujuan ingin memprediksi dan mengembangkan teori. Hal ini bertolak belakang dengan SEM yang berbasis kovarian yang ditujukan untuk menguji teori yang ada dan konfirmasi. Disisi lain, PLS SEM digunakan untuk memprediksi variabel *laten endogenous* atau

mengidentifikasi variabel utama jika riset merupakan riset eksploratori atau perluasan suatu teori struktural yang ada. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini ada 4 tahap, yaitu:

1. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian. *Structural Equation Model* (SEM) adalah salah satu bidang kajian statistik yang dapat menguji sebuah rangkaian hubungan yang relatif sulit terukur secara bersamaan
2. Melakukan uji *structural model* dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel atau korelasi antara konstruk yang diukur dengan menggunakan uji t dari PLS itu sendiri.
3. Uji *Outer Model*
 - Uji *Convergent Validity*

Uji ini menggunakan *Outer Loading*, suatu indikator yang dapat dinyatakan memenuhi *convergent validity* dalam kategori apabila nilai *outer loading* $> 0,7$.
 - Uji *Discriminant Validity*

Uji ini menggunakan *Cross Loading*, suatu indikator yang dapat dinyatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan dengan variabel lainnya. Selain menggunakan *Cross Loading*, *discriminant*

validity juga dapat diketahui dengan melihat nilai *Average Variant Extracted* (AVE) dengan syarat setiap indikator nilainya harus $> 0,5$.

- Uji *Composite Reliability*

Merupakan suatu variabel yang dapat dinyatakan memenuhi *Composite Reliability* apabila memiliki nilai $> 0,6$ untuk menunjukkan bahwa variabel memiliki tingkat *reliability* tinggi. Selain itu, uji *composite reliability* dapat diperkuat dengan menggunakan Uji *Cronbach Alpha*, suatu variabel yang dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach alpha* $> 0,7$.

4. Uji *Inner Model*

- Uji *Path Coefficient*

Uji ini menunjukkan semakin besar nilai *Path Coefficient* pada suatu variabel independen terhadap variabel dependen, maka semakin kuat juga pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

- Uji *R – Square*

Uji ini menunjukkan nilai bahwa Variabel (Y) dapat dijelaskan dengan Variabel (X1, X2, X3, dan Z).